

Pelatihan Pemasaran Bibit Berbasis E-Commerce sebagai Upaya Lanjutan dalam Pengembangan Sentra Durian di Desa Kemuning Lor

Training of Seed Marketing Based on E-Commerce as Continuous Efforts in Developing Durian Center in Kemuning Lor Village

Author(s): Leli Kurniasari^{1*}, Sri Rahayu¹, Refa Firgiyanto¹

¹ Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember

* Coresponding author: lelikurniasari2012@gmail.com

SUBMITTED: MAR 21, 2022

ACCEPTED: APR 11, 2022

PUBLISHED: APR 29, 2022

ABSTRAK

Durian (*Durio zibethinus* Murr.) merupakan komoditas unggulan hortikultura Indonesia. Produksi durian secara nasional masih didominasi oleh wilayah di daerah Pulau Jawa dengan Jawa Timur sebagai pemasok utama. Jember sebagai kabupaten terluas di Jawa Timur urutan ke tiga setelah Banyuwangi dan Malang masih belum mampu menjadi produsen durian karena produktivitasnya yang rendah. Produksi durian di Kabupaten Jember mengalami penurunan pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Upaya untuk menjadikan Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa sebagai sentra durian adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan peluang pasar durian yang bermutu pemasaran seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Salah satu teknologi informasi yang menjadi kebutuhan mendasar dalam pemasaran atau perdagangan adalah *e-commerce*. Melalui kegiatan ini, petani mitra dilatih menggunakan aplikasi pemasaran *e-commerce* yang lebih mudah dan aplikatif seperti iklan di google, facebook, shopee dan tokopedia. Hal ini karena pemanfaatan teknologi internet dapat memperluas jaringan usaha dan terciptanya komunikasi yang efektif dalam menyampaikan nilai ekonomi dari penjual kepada pembeli sehingga mampu meningkatkan perubahan dalam hal volume penjualan dan preferensi konsumen. Namun demikian, perlu pendampingan berkelanjutan sehingga petani dapat memaksimalkan akun-akun *e-commerce* dalam mendukung kegiatan pemasaran produk/bibit durian.

Kata kunci:

Durian,
E-Commerce,
Pemasaran.

Keywords:

Durian,
E-Commerce,
Marketing.

ABSTRACT

Durian (Durio zibethinus Murr.) is an Indonesia's leading horticulture commodity. National production of durian is still dominated by Java island where East Java as the main supplier. Jember as the third largest district in East Java after Banyuwangi and Malang is still unable to become a durian producer because of its low productivity. Durian production in Jember Regency has decreased in 2019 compared to 2018. The effort to make Kemuning Lor Village, Arjasa District, a durian center is to optimize the use of market-quality durian market opportunities in line with the development of information technology. One of the information technology that is a basic need in marketing or trade is e-commerce. Through this activity, partner farmers are trained to use easier and more applicable e-commerce marketing applications such as advertising on Google, Facebook, Shopee and Tokopedia. This is because the use of internet technology can expand business networks and create effective communication in conveying economic value from sellers to buyers so as to increase changes in sales volume and consumer preferences. However, continuous assistance is needed so that farmers can maximize e-commerce accounts in supporting durian product/seedling marketing activities.

1. Introduction

Durian (*Durio zibethinus* Murr.) merupakan komoditas unggulan dalam kelompok tanaman hortikultura pada tahun 2018. Produksi durian secara nasional masih didominasi oleh wilayah di Pulau Jawa. Provinsi Jawa Timur menduduki urutan pertama produksi sebesar 24.20% diikuti oleh Jawa Tengah sebesar 12.54% dan Jawa Barat sebesar 8,32% (BPS, 2018).

Jember sebagai kabupaten terluas di Jawa Timur urutan ke tiga setelah Banyuwangi dan Malang masih belum mampu menjadi produsen durian karena produktivitasnya yang rendah. Produksi durian di Kabupaten Jember mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 100169 kw dimana di tahun 2018 mampu memproduksi sebanyak 231687 kw atau menurun lebih dari 50%. Kecamatan Arjasa berpotensi menjadi sentra durian di Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya produksi durian pada tahun 2019 sebesar 14258 kw dan sebelumnya pada tahun 2018 sebesar 3948 kw. Meningkatnya produksi durian di Arjasa terjadi karena adanya peningkatan jumlah tanaman durian yang menghasilkan (BPS, 2020).

Upaya untuk menjadikan Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa sebagai sentra durian adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan peluang pasar durian yang bermutu pemasaran seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi saat ini merupakan suatu kebutuhan yang harus dimiliki suatu organisasi untuk meningkatkan kualitas layanan. Pemanfaatan teknologi informasi harus diimbangi dengan implementasi sistem informasi. Salah satu teknologi informasi yang menjadi kebutuhan mendasar dalam pemasaran atau perdagangan adalah e-commerce. Melalui e-commerce konsumen dapat membeli barang yang diinginkan dengan memanfaatkan teknologi internet (Haryanti, 2010). Pemanfaatan e-commerce oleh para pelaku bisnis dapat memberikan nilai positif hingga 15% (Oktaviana et al., 2018). Namun demikian, teknologi ini masih belum diaplikasikan sepenuhnya oleh petani durian di Kemuning Lor.

2. Method

Kegiatan pengabdian dilaksanakan mulai bulan Juni sampai September 2021 di Dusun Rayap Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa-Kabupaten Jember. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tetap memperhatikan protokol kesehatan dalam rangka menghindari penyebaran Covid-19 diantaranya menjaga jarak, menggunakan masker, menggunakan sarung tangan apabila diperlukan, kebiasaan mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer setiap 30 menit sekali, serta pembatasan jumlah peserta pelatihan sesuai dengan kesepakatan awal.

Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Kemuning Lor adalah sebagai berikut;

- a. Identifikasi dan analisis permasalahan dan kebutuhan petani mitra terkait pemasaran bibit durian. Pada tahap ini, dilakukan diskusi antara calon kelompok tani mitra dengan tim PKM yang dilaksanakan sebelum kegiatan pengabdian berjalan.
- b. Melakukan penyuluhan ;
- c. Melakukan pelatihan dan pendampingan operasional selama kegiatan yang akan dilakukan secara berkala untuk membantu mitra dalam mengatasi permasalahan pemasaran yang terjadi;
- d. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
- e. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui pertemuan dengan kelompok tani mitra serta mendiskusikan berbagai persoalan yang dihadapi. Tim PKM kemudian melakukan evaluasi terhadap keberhasilan berbagai program yang telah dilakukan dengan menggunakan indikator peningkatan wawasan dan pengetahuan petani mitra terkait pemasaran berbasis *e-commerce*.

3. Result and Discussion

Realisasi kegiatan yang telah dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah;

3.1. Identifikasi dan analisis permasalahan

Hasil observasi dan analisis permasalahan yang ada ditemui dapat disimpulkan bahwa



masyarakat dan kelompok tani durian masih belum mampu memanfaatkan internet untuk pemasaran produk berbasis *e-commerce*. Oleh karena itu masyarakat dan kelompok tani durian lokal di Desa Kemuning Lor perlu diberdayakan dalam melakukan pemasaran durian berbasis *e-commerce*.

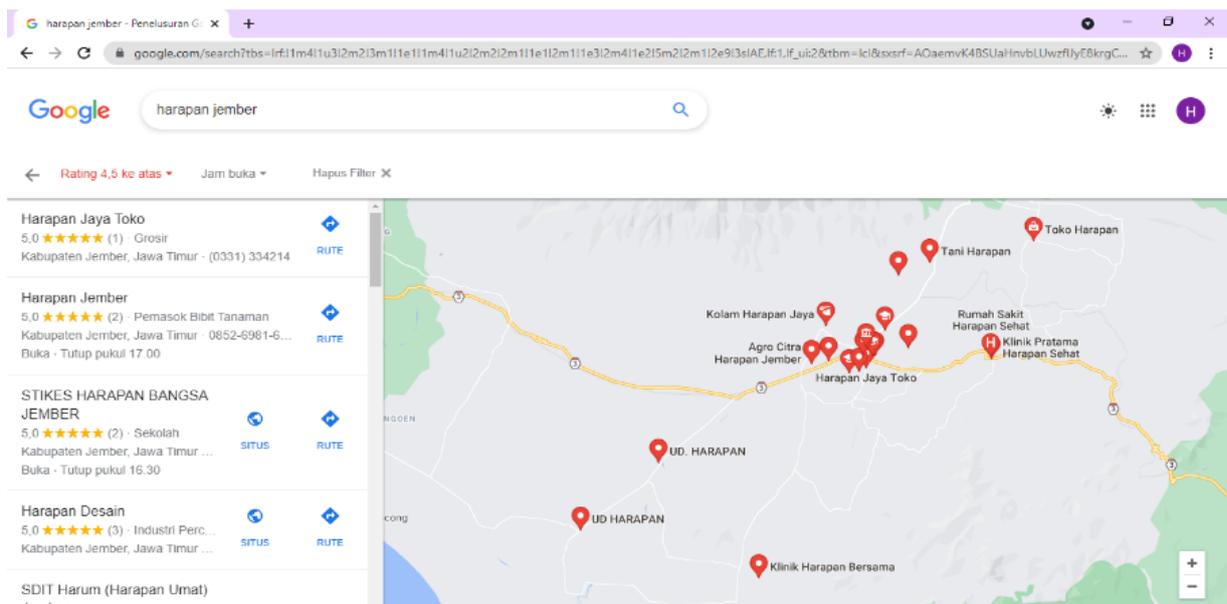
3.2. Penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan kepada masyarakat di Dusun Rayap Desa Kemuning Lor Arjasa Jember dan Kelompok Tani Harapan Jember sebagai mitra. Selain masyarakat setempat dan mitra, kegiatan ini juga dihadiri oleh kepala dusun Dusun Rayap Desa Kemuning Lor Arjasa. Melalui kegiatan ini, mitra diberikan informasi terkait gambaran dari tahapan kegiatan PKM, tujuan, serta target luaran dari kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman mitra terkait program dan partisipasi kelompok tani untuk mengikuti secara aktif setiap rangkaian kegiatan dari awal sampai kegiatan berakhir.

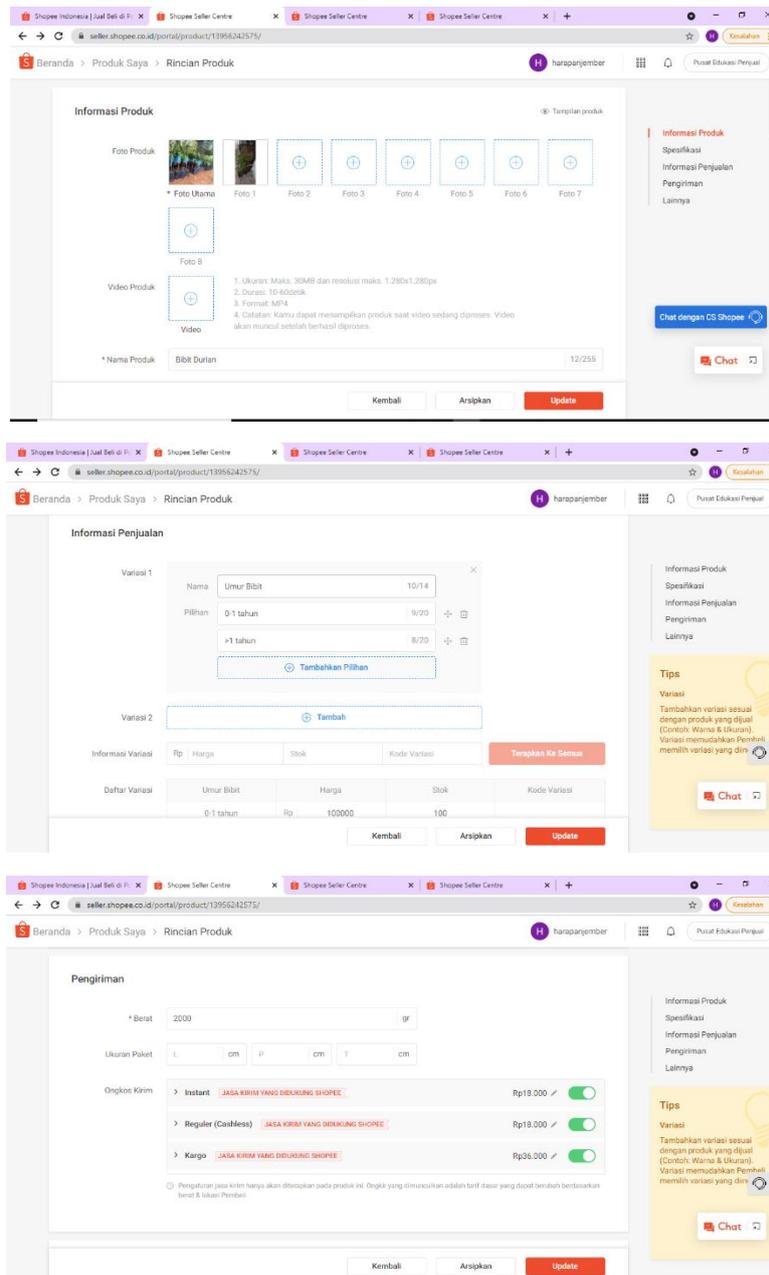
3.3. Pelatihan dan pedampingan operasional

Melalui kegiatan ini, petani mitra dilatih menggunakan aplikasi pemasaran *e-commerce* yang lebih mudah dan aplikatif seperti iklan di google, facebook, shopee dan tokopedia. Hal ini karena pemanfaatan teknologi internet dapat memperluas jaringan usaha (Ardhianisca et al., 2021) dan terciptanya komunikasi yang efektif dalam menyampaikan nilai ekonomi dari penjual kepada pembeli (Kannan & Hongshuang, 2017) sehingga mampu meningkatkan perubahan dalam hal volume penjualan dan preferensi konsumen (Ardhianisca et al., 2021).

Kendala dalam kegiatan ini adalah, harus mengulang-ulang kegiatan/praktik kembali dari awal pembuatan akun dan pengoperasiannya karena minimnya keahlian dalam memanfaatkan internet dan platform *e-commerce* yang ada. Oleh karena itu menjadi masukan bagi tim pelaksana agar mampu mendampingi dan menjadi sumber informasi bagi petani mitra dalam memasarkan produk durian, baik bibit maupun buahnya.



Gambar 1. Pelatihan beriklan di Google



Gambar 2. Pelatihan memasarkan produk pada aplikasi Shopee

3.4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Proses monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian di Desa Kemuning Lor dilakukan di setiap tahapan kegiatan. Salah satu kegiatan monitoring yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah dengan memberikan quisioner yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan seputar kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi oleh

mitra dapat diketahui bahwa terjadi proses perubahan paradigma petani pada kegiatan budidaya yang selama ini dilakukan dan teknologi informasi yang dimanfaatkan. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan (Ardhianisca et al., 2021) yang melaporkan bahwa pelatihan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi internet melalui e-commerce mampu meningkatkan perubahan nilai ekonomi suatu produk.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2021

Nama	: SUKARDI
Alamat	:
No. HP	:

Petunjuk Pengisian

Saudara dapat menjawab masing-masing pertanyaan berikut dengan "Ya" atau "Tidak"

Pemasaran e-commerce			
13	Apakah Anda memiliki akun e-commerce?	TIDAK	YA
14	Apakah sejauh ini Anda menggunakan e-commerce untuk pemasaran?	TIDAK	YA
15	Jika iya, apakah lebih mudah dan menguntungkan?	TIDAK	YA
16	Apakah penggunaan e-commerce cukup sulit bagi Anda?	TIDAK	YA
17	Apakah Anda perlu pelatihan dan pendampingan dalam mengoperasikan e-commerce?	TIDAK	YA
18	Apakah menurut Anda penggunaan e-commerce dapat meningkatkan penjualan durian dan bnh/bibit durian?	TIDAK	YA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2021

Nama	: Abdul Wafi
Alamat	:
No. HP	:

Petunjuk Pengisian

Saudara dapat menjawab masing-masing pertanyaan berikut dengan "Ya" atau "Tidak"

Pemasaran e-commerce			
13	Apakah Anda memiliki akun e-commerce?	TIDAK	YA
14	Apakah sejauh ini Anda menggunakan e-commerce untuk pemasaran?	TIDAK	YA
15	Jika iya, apakah lebih mudah dan menguntungkan?	TIDAK	YA
16	Apakah penggunaan e-commerce cukup sulit bagi Anda?	TIDAK	YA
17	Apakah Anda perlu pelatihan dan pendampingan dalam mengoperasikan e-commerce?	TIDAK	YA
18	Apakah menurut Anda penggunaan e-commerce dapat meningkatkan penjualan durian dan bnh/bibit durian?	TIDAK	YA

Gambar 3. Kuisoner yang diisi oleh mitra pengabdian



4. Conclusion

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan petani dalam memasarkan produk durian baik buah durian maupun bibit durian dengan memanfaatkan internet yang berbasis *E-Commerce*.

Namun demikian, perlu pendampingan berkelanjutan sehingga petani dapat memaksimalkan akun-akun *e-commerce* dalam mendukung kegiatan pemasaran produk/bibit durian.

5. Acknowledgements

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik berkat bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jember melalui hibah Pengabdian Kepada Masyarakat sumber dana PNBP dan Kelompok Tani Harapan Jember Dusun Rayapan yang telah bekerjasama dengan baik.

6. References

- Ardhiarisca, O., Wijayanti, R. R., & others. (2021). Penerapan E-Commerce pada Kelompok Tani Rukun Makmur di Masa Pandemi. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 345–349.
- BPS. (2018). *Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia 2018*.
- BPS. (2020). *Jumlah Tanaman Menghasilkan, Rata-rata Produksi dan Total Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Jember 2020*.
- Haryanti, S. (2010). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Commerce Untuk Usaha Fashion Studi Kasus Omah Mode Kudus. *Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 3(1).
- Kannan, P. K., & Hongshuang, A. L. (2017). Digital marketing: A framework, review and research agenda. *International Journal of Research in Marketing*, 34(1), 22–45.

Oktaviana, D. N., Handayani, M., & Setiadi, A. (2018). Analisis Prospek Pengembangan Usahatani Durian (*Durio Zibethinus Murray*) di Kota Semarang. *Mediagro*, 13(2).

